

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini pada keberadaan UMKM bordir Aceh di Gampong Ulee Madon yang seharusnya dapat memberikan peluang kerja bagi perajin, namun kenyataannya kurang menyerap perajin lokal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada UMKM bordir Aceh di Gampong Ulee Madon dan peluang dan tantangan perajin bordir Aceh di Gampong Ulee Madon dalam mendapatkan pekerjaan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan penelitian ini adalah teori tindakan sosial. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada UMKM bordir Aceh di Gampong Ulee Madon yaitu perajin memiliki *skill*/keterampilan dalam membuat bordir dan tas Aceh, memiliki etos kerja yang baik seperti disiplin, rajin bekerja, bertanggungjawab dan mampu menyelesaikan target kerja dengan baik. Peluang perajin bordir Aceh dalam mendapatkan pekerjaan yaitu dapat bekerja pada tempat usaha UMKM bordir baik di Gampong Ulee Madon maupun luar gampong, dan membuka usaha bordir sendiri. Tantangan perajin bordir Aceh dalam mendapatkan pekerjaan yaitu harus berkompetisi dengan perajin luar gampong dalam mencari kerja pada tempat usaha bordir di Gampong Ulee Madon, minimnya rekrutmen perajin secara terbuka oleh pemilik usaha, dan hilangnya kepercayaan pemilik usaha terhadap perajin yang etos kerjanya kurang baik sehingga sulit dipekerjakan.

Kata Kunci: UMKM Bordir Aceh, Penyerapan Tenaga Kerja, Teori Tindakan Sosial, Aceh Utara.

ABSTRACT

The background of this research is the existence of Acehnese embroidery Micro, Small, and Medium Enterprises in Ulee Madon Village. While they should provide employment opportunities for artisans, they are actually under-employing local artisans. Therefore, this study aims to understand the factors influencing employment in Acehnese embroidery Micro, Small, and Medium Enterprises in Ulee Madon Village and the opportunities and challenges facing Acehnese embroidery artisans in Ulee Madon Village in finding employment. The research method used is qualitative. The theory used in this study is social action theory. The results indicate that factors influencing employment in Acehnese embroidery Micro, Small, and Medium Enterprises in Ulee Madon Village include artisans possessing skills in making embroidery and Acehnese bags, possessing a good work ethic, such as discipline, diligence, responsibility, and the ability to meet work targets. Opportunities for Acehnese embroidery artisans to find employment include working at embroidery Micro, Small, and Medium Enterprises businesses both in Ulee Madon Village and outside the village, or starting their own embroidery businesses. The challenges facing Acehnese embroidery artisans in securing employment include having to compete with artisans from outside the village for work at embroidery businesses in Ulee Madon Village, the lack of open recruitment of artisans by business owners, and the loss of trust among business owners in artisans with poor work ethics, making it difficult to employ them.

Keywords: Acehnese Embroidery, Micro, Small, and Medium Enterprises, Labor Absorption, Social Action Theory, North Aceh.